

ABSTRAKSI

Industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintah untuk percepatan pembangunan ekonomi, yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan kesempatan kerja. Sektor industri merupakan sektor yang berperan penting dalam menyumbang PDRB Kabupaten Jepara dan juga dalam penyerapan tenaga kerja terutama pada industri kecil. Berdasarkan data Dinas Perindustrian Jawa Tengah Kabupaten Jepara mempunyai jumlah industri kecil paling banyak di Jawa Tengah dan juga dalam hal penyerapan tenaga kerja. Industri furniture, industri tenun, industri monel dan industri konveksi merupakan industri yang mempunyai prosentase terbanyak dalam hal penyerapan tenaga kerja serta yang pertumbuhannya selalu positif, namun pertumbuhan tenaga kerjanya masih berfluktuatif pada tiap tahunnya. Penelitian Ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Jepara serta mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasar data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner pada responden industri kecil.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16.0 yang menunjukkan bahwa variabel penerimaan kredit modal kerja (X_1) tidak signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja industri kecil dan Kabupaten Jepara, variabel jenis industri kecil (X_2) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja (Y) dimana industri monel yang mempunyai pertumbuhan tenaga kerja paling banyak dibanding industri lain, variabel tingkat pendidikan pengusaha (X_3) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja (Y), variabel modal (X_4) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja (Y) dan variabel usia usaha (X_5) mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja (Y). Secara bersama-sama terhadap variabel bebas (penerimaan kredit modal kerja (X_1), jenis industri kecil (X_2), pendidikan pengusaha (X_3), modal (X_4) dan usia usaha (X_5)) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel terikat (pertumbuhan penyerapan tenaga kerja (Y)). Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 91,9%.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja, Industri Kecil, Kabupaten Jepara, Kredit, Jenis Industri, Pendidikan, Modal, Usia Usaha.